

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian ketuban pecah dini di ruang melati 2A RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang ketuban pecah dini yang termasuk kedalam kategori baik sebanyak 28 orang responden (52,8%) dan yang termasuk kategori kurang sebanyak 25 orang responden (47,2%).
2. Kejadian ketuban pecah dini di ruang melati 2A RSUD Dr.Soekardjo kota Tasikmalaya yang mengalami ketuban pecah dini sebanyak 28 orang responden (52,8%) dan yang tidak mengalami sebanyak 25 orang responden (47,2%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ketuban pecah dini di ruang melati 2A RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya dengan *p value* =0,001 ($p < \alpha = 0,05$) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Bagi Profesi Perawat dan Bidan

Perawat dalam meningkatkan derajat kesehatan dapat memberikan informasi terutama tentang ketuban pecah dini dan memberikan edukasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan.

2. Bagi RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya

Disarankan hasil dari penelitian ini akan berdampak terhadap upaya peningkatan penyuluhan kesehatan mengenai ketuban pecah dini untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ketuban pecah dini.

3. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Disarankan hasil dari penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran dan pengembangan penelitian. Terutama ibu-ibu hamil dan ibu melahirkan.

4. Bagi Responden

Disarankan hasil dari penelitian ini diharapkan ibu lebih meningkatkan pemahaman tentang ketuban pecah dini dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber seperti sosial media, televisi, surat kabar dan menjaga kesehatan selama kehamilan terutama menghindari aktivitas yang berisiko untuk memicu ketuban pecah dini dengan cara istirahat yang cukup dan tidak melakukan pekerjaan yang terlalu berat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadikan data awal bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa. Dengan menggunakan faktor yang berhubungan dengan ketuban pecah dini selain dari pengetahuan. Peneliti juga dapat menggunakan metode yang lebih luas dan mendalam.